



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kemajuan dalam pembangunan pendidikan adalah salah satu tanda bahwa suatu negara semakin berkembang. Seiring dengan perkembangan era globalisasi, perkembangan pendidikan di Indonesia maju sangat pesat karena menuntut adanya peningkatan mutu pendidikan. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) menetapkan delapan standar nasional pendidikan yang mengacu pada mutu pendidikan, yaitu standar kompetensi lulusan, isi, proses, pendidikan dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, penilaian dan pembiayaan pendidikan.¹ Dengan melakukan inovasi dan perubahan yang selalu berfokus pada mutu pendidikan, peningkatan mutu pendidikan dapat dengan mudah dicapai.

Tujuan dari inovasi dan perubahan dalam pendidikan adalah agar bisa memberikan *output* pendidikan yang sesuai dengan tuntutan perubahan dan kemajuan pendidikan. Di lingkungan pendidikan, melakukan inovasi dan perubahan bukanlah hal yang mudah. Oleh karena itu, lembaga pendidikan memerlukan pemimpin yang mampu mengarahkan dan membimbing semua anggotanya untuk melakukan perubahan yang berorientasi pada kualitas pendidikan untuk tercapainya pendidikan yang bermutu.

Mutu pendidikan sendiri bisa terpenuhi untuk mencapai visi pendidikan dengan melalui tiga komponen mutu. Pertama, mutu input meliputi:

¹ UU RI No. 20 Tahun. 2003, *Undang-Undang Sisdiknas*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), 23.

a) mengetahui kondisi sumber daya manusia di lembaga pendidikan, b) sudah terpenuhi atau tidaknya kriteria input, seperti peraturan dan struktur organisasi, c) adanya tujuan dan kebutuhan yang diperlukan oleh lembaga pendidikan, seperti pembuatan atau perumusan visi dan misi lembaga pendidikan. Kedua, proses yang berarti mengacu pada bagaimana seluruh proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Ketiga, *output* berarti dalam pendidikan dapat dianggap bermutu jika dapat memberikan keunggulan akademik dan ekstrakurikuler kepada peserta didiknya.²

Dari ketiga komponen mutu pendidikan di atas, kepala madrasah sebagai pemimpin lembaga pendidikan Islam memiliki peran penting untuk mewujudkan ketiga mutu pendidikan tersebut. Keberhasilan madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan, baik mutu akademik maupun nonakademik, sangat bergantung pada seorang pemimpin yang memimpin lembaganya dengan visi. Salah satu komponen pendidikan madrasah yang paling berpengaruh dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah kepala madrasah. Menurut Kouzes dan Posner yang dikutip oleh Maya H. yang berjudul *The Leadership Challenge*, dikemukakan bahwa “kepala sekolah adalah sosok yang idealnya memiliki visi, mampu memberikan inspirasi dan motivasi, serta kompeten.”³

Kepala madrasah hendaknya memiliki visi perubahan, karena peran kepala madrasah sebagai agen perubahan (*agen of change*) sangat penting untuk menciptakan arah yang jelas bagi lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Oleh

² Hasan Baharun dan Zamroni, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2017), 66.

³ Maya H, *Kesalahan-Kesalahan Umum Kepala Sekolah dalam Mengelola Pendidikan*, (Jogjakarta: Bukubiru, 2012), 60.

karena itu, pemimpin harus benar-benar memikirkan bagaimana mengelola suatu lembaga untuk mewujudkan visi dan misi serta tujuan yang sudah dirumuskan. Kemampuan kepala madrasah dalam mencari ide-ide baru untuk pembaharuan lembaga pendidikan merupakan salah satu cara untuk mengetahui seberapa inovatif kepala madrasah.⁴ Kepala madrasah bertanggung jawab penuh atas semua kegiatan pendidikan yang dilakukan di dalam lembaga pendidikan. Hal ini disebabkan karena kunci keberhasilan seorang pemimpin dilihat dari cara pemimpin tersebut dapat memimpin lembaganya secara efektif.

Kepala madrasah diharapkan memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas kepemimpinannya karena kepemimpinannya dalam mengatur dan mengelola lembaga pendidikan dianggap sebagai sumber perubahan dalam pengembangan mutu di lembaga pendidikan. Kepemimpinan adalah kemampuan dan kesiapan seseorang untuk mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan, dan jika perlu memaksa orang dalam kelompoknya untuk menerima pengaruhnya dan melakukan sesuatu untuk membantu mencapai tujuan tertentu yang sudah ditetapkan.⁵ Sedangkan kepemimpinan visioner menurut Nurul Hidayah merupakan kemampuan untuk menciptakan dan mengartikulasi visi yang realistis, menarik, dan dapat dipercaya untuk menghadapi tantangan masa depan yang terus meningkat.⁶ Sebagai seorang pemimpin yang visioner seharusnya memiliki visi dan misi

⁴ Umar Sidiq dan Hosaini, *Kepemimpinan Pendidikan*, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2019), 83.

⁵ Hasan Basri, *Kepemimpinan Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 14.

⁶ Nurul Hidayah, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 61-62.

yang jelas yang akan mengarahkan dirinya dan anggotanya untuk mencapai tujuan pendidikan dan menghasilkan lulusan yang produktif dan berkualitas di masa depan.⁷

Selain itu, kepemimpinan visioner juga memiliki kemampuan dalam merumuskan, menyosialisasikan visi dengan jelas serta mampu memberikan inovasi dan perubahan untuk kemajuan lembaga yang dipimpinnya menuju perubahan yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian tujuan dan arah lembaga pendidikan akan dapat diketahui dengan jelas.⁸ Akan tetapi, bagi beberapa pemimpin visi hanya dijadikan sebagai suatu pernyataan formalitas saja tanpa adanya pandangan yang memberikan kemajuan terhadap lembaga yang dipimpinnya. Bahkan ada beberapa yang gagal dalam menjalankan program-program yang telah dibuat, karena tidak adanya visi yang jelas untuk dicapai.⁹ Oleh karena itu, kepemimpinan visioner kepala madrasah sangat dibutuhkan sebagai agen perubahan, karena dengan adanya sebuah inovasi dan menerapkan strategi sebagai upaya agar mampu mewujudkan sebuah lembaga pendidikan yang bermutu, maju dan unggul serta menjadi pusat perhatian masyarakat luas.

MI Hasanuddin merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang ada di Kabupaten Sidoarjo yang telah terakreditasi A. Terdapat dua program

⁷ Abdullah, "Profil Pemimpin Pendidikan Masa Depan Islam yang Mampu Menghadapi Masalah Komplek", *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 1, No. 2, (Oktober, 2015), 79.

⁸ Bustari, "Kepemimpinan Visioner Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang", *Jurnal PRODU*, Vol. 1, No. 01, (Desember, 2019), 84.

⁹ Sonedi, "Kepemimpinan Visioner: Solusi Peningkatan Kualitas Persekolahan", *Jurnal Pedagogik Pendidikan*, Vol. 8, No. 2, (2013), 2.

unggulan di MI Hasanuddin Sidoarjo yaitu program *trend tahfiz* dan *trend language*. Kepala madrasah MI Hasanuddin Sidoarjo memiliki ciri-ciri gaya kepemimpinan yang sama dengan gaya kepemimpinan visioner dalam membawa perubahan di lembaga pendidikan yang dipimpinnya menuju perubahan meningkatnya mutu peserta didik yang sangat pesat dibandingkan dengan sebelumnya. Pengembangan mutu peserta didik di madrasah harus dieksplor karena menjadi kunci sukses peserta didik untuk kesuksesannya di masa depan. Oleh karena itu, mutu peserta didik merupakan bagian utama yang harus dikembangkan oleh guru di madrasah. Pengembangan mutu peserta didik di MI Hasanuddin Sidoarjo dapat dilihat dari banyaknya prestasi yang diraih baik prestasi akademik maupun nonakademik di tingkat kecamatan hingga kabupaten.

Pada awalnya banyak masyarakat yang menganggap bahwa lulusan madrasah kurang mampu mencetak lulusan peserta didik yang bermutu baik dalam lingkup akademik maupun nonakademik. Namun, sekarang banyak lembaga pendidikan Islam yang mulai mampu bersaing dengan lembaga pendidikan umum baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Hal ini tidak terlepas dari adanya peran pemimpin yang gigih dalam merealisasikan visi dan misi madrasah yang telah dibuat. Di Kabupaten Sidoarjo, seluruh pemimpin atau kepala madrasah bersaing dengan memunculkan inovasi program-program khusus yang menjadi unggulan bagi lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Seperti halnya program pendidikan *trend language* yang diterapkan di MI Hasanuddin Sidoarjo menjadi salah satu madrasah yang diminati banyak orang.

Oleh sebab itu, hal tersebut menjadi salah satu keunikan yang dimiliki oleh MI Hasanuddin Sidoarjo karena tidak semua lembaga pendidikan menerapkan program tersebut.

Trend language yaitu adanya beberapa bahasa yang sekarang menjadi tren atau populer. Bahasa yang paling banyak digunakan di berbagai negara adalah bahasa Inggris. Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan sebagai alat komunikasi antarnegara yang diajarkan di lembaga-lembaga pendidikan mulai dari jenjang sekolah dasar sampai jenjang perguruan tinggi.¹⁰ Akan tetapi, terkadang ada beberapa peserta didik yang tidak mau untuk mempelajari bahasa Inggris karena bahasa Inggris dianggap sebagai bahasa yang sulit untuk dipelajari. Meskipun bahasa Inggris dianggap sebagai bahasa asing, tetapi penggunaan bahasa Inggris telah berkembang sangat pesat dan membawa pengaruh yang besar terhadap pembelajaran di suatu lembaga pendidikan. Apalagi sekarang pembelajaran dengan menggunakan bahasa Inggris sudah menjadi tren dan kewajiban bagi peserta didik. Program seperti ini harus diterapkan sejak anak usia dini, karena daya pikir anak ketika belajar lebih cepat dan mempermudah anak dalam menyerap dasar-dasar pembelajaran bahasa Inggris.¹¹

Program *trend language* yang diterapkan di MI Hasanuddin Sidoarjo yaitu menggunakan bahasa Inggris. Program *trend language* di MI Hasanuddin

¹⁰ Dina Novita Wijayanti, "Pembelajaran Efektif Bahasa Inggris Melalui Lagu Anak-Anak Untuk Siswa MI", *Elementary*, Vol. 4, No. 1, (Juni, 2016), 132.

¹¹ Noge, M.D., dkk, "Pelaksanaan Program Bimbingan Belajar Bahasa Inggris "*English Is Fun*" Sebagai Cara Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak-Anak Dalam Menguasai Bahasa Inggris Di SD", *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Abadi*, Vol. 1, No. 2, (2020), 120-127.

Sidoarjo merupakan program dengan pembiasaan bahasa Inggris yang hanya diterapkan di kelas *full day* pada peserta didik kelas 1 sampai dengan kelas 6. Dalam proses pembelajaran pada program *trend language*, peserta didik dilatih berbicara bahasa Inggris dengan teman sebaya, guru, maupun dalam mengucapkan benda-benda yang ada di sekitarnya.¹² Menurut Kepala madrasah MI Hasanuddin Sidoarjo adanya program *trend language* ini karena sesuai dengan visi misi yang menjadi tujuan madrasah agar peserta didik dapat komunikatif dalam berbahasa Inggris. Program bahasa Inggris yang diterapkan di MI Hasanuddin Sidoarjo untuk mengembangkan keterampilan peserta didik dalam berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Kepala madrasah MI Hasanuddin Sidoarjo memiliki keinginan untuk menjadikan madrasah yang dipimpinnya sebagai lembaga pendidikan unggulan, bermutu dan mencetak lulusan terbaik, baik dari akademik maupun nonakademiknya.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait dengan kepemimpinan visioner kepala madrasah dalam mengembangkan mutu peserta didik terutama pengembangan mutu peserta didik melalui program *trend language* dengan judul “Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Pada Program *Trend Language* dalam Mengembangkan Mutu Peserta Didik di MI Hasanuddin Sidoarjo.”

¹² Arie Arfan, *Wawancara*, Sidoarjo 18 Oktober 2023.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas agar penelitian lebih terarah dan lebih fokus, maka peneliti memfokuskan penelitian pada kepemimpinan visioner kepala madrasah sebagai penentu arah, agen perubahan, juru bicara, dan pelatih dalam merealisasikan visi dan misi madrasah pada program *trend language* di MI Hasanuddin Sidoarjo. Alasan peneliti memilih meneliti kepemimpinan visioner kepala madrasah sebagai penentu arah, agen perubahan, juru bicara dan pelatih, karena kepala madrasah MI Hasanuddin Sidoarjo memiliki ciri-ciri gaya kepemimpinan yang sama dengan gaya kepemimpinan visioner dalam memberikan inovasi dan perubahan untuk kemajuan lembaga yang dipimpinnya menuju sebuah lembaga pendidikan yang bermutu dan menjadi lebih baik dari sebelumnya, sehingga tujuan dan arah lembaga pendidikan dapat diketahui dengan jelas.

Program *trend language* menjadi program yang dipilih peneliti untuk diteliti karena sesuai dengan visi dan misi madrasah yang menjadi tujuan madrasah agar peserta didik dapat komunikatif dalam berbahasa Inggris. Program *trend language* yang diterapkan di MI Hasanuddin Sidoarjo merupakan program dengan pembiasaan bahasa Inggris baik dari mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis agar peserta didik memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang baik dan pada akhirnya bertujuan untuk mengembangkan mutu peserta didik baik dari proses dan *output* pendidikan. Adanya proses dalam pendidikan agar guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, menyenangkan dan bermakna. Begitupun dengan *output* dalam

pendidikan dapat dilihat dari hasil prestasi peserta didik baik akademik maupun nonakademik yang semakin meningkat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: bagaimana kepemimpinan visioner kepala madrasah sebagai penentu arah, agen perubahan, juru bicara, dan pelatih pada program *trend language* dalam mengembangkan mutu peserta didik baik dari proses dan *output* pendidikan di MI Hasanuddin Sidoarjo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan kepemimpinan visioner kepala madrasah sebagai penentu arah, agen perubahan, juru bicara, dan pelatih pada program *trend language* dalam mengembangkan mutu peserta didik baik dari proses dan *output* pendidikan di MI Hasanuddin Sidoarjo.

E. Manfaat Penelitian

Secara teoretis dan praktis manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang luas mengenai kepemimpinan visioner kepala madrasah dalam mengembangkan mutu peserta didik pada program *trend language*.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan masukan bagi madrasah untuk kebijakan dalam pentingnya kepemimpinan visioner kepala madrasah sebagai upaya mengembangkan mutu peserta didik dalam melaksanakan program *trend language* untuk mencapai tujuan madrasah.

b. Bagi Kepala Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dan motivasi untuk kepala madrasah dalam meningkatkan kepemimpinan visionernya untuk mengembangkan mutu peserta didik pada program *trend language* di MI Hasanuddin Sidoarjo.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rujukan dan menjadi inspirasi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian khususnya dalam konteks kepemimpinan visioner kepala madrasah dalam mengembangkan mutu peserta didik.

